

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank adalah salah satu lembaga keuangan dimana bank dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu bank juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit. Dan di bank juga kita dapat melakukan berbagai macam transaksi seperti penyetoran tunai, penarikan tunai, pembayaran spp bagi mahasiswa dan lain-lain. Pada perkembangan zaman di era globalisasi saat ini setiap perbankan berlomba-lomba untuk mencari dan menarik nasabah untuk menjadi nasabah di bank tersebut.

Setiap bank memiliki strategi yang berbeda-beda dalam mencari nasabah untuk bergabung dengan bank tersebut. Ada yang dengan menyebarkan brosur kepada setiap masyarakat, ada yang secara langsung mendatangi dan menawarkan produknya secara langsung kepada masyarakat. Jika menyebarkan brosur bank akan memberikan informasi-informasi penting di dalam brosur tersebut seperti produk itu apa, kelebihan produk itu seperti apa, manfaat produk itu apa. Sedangkan yang langsung mendatangi masyarakat berarti pegawai bank tersebut akan menjelaskan secara langsung mengenai produk tersebut dan membawa contoh fisiknya seperti apa misalnya tabungan maka pegawai akan membawakan contoh kartu ATM nya seperti apa dan memperlihatkan langsung kepada masyarakat tersebut.

Berbeda dengan kredit, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antarbank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Undang-Undang Perbankan RI No 10 tahun 1998).

Perkembangan perbankan pada zaman era globalisasi saat ini sangat berkembang begitu pesat dan cepat. Apalagi pada zaman sekarang adalah zaman kompetensi bagi suatu bank, dimana persaingan antar bank pun semakin ketat. Dimana setiap bank akan berlomba-lomba untuk mencari nasabah untuk menyimpan dan meminjam danadibank tersebut. Bank menawarkan bermacam-macam produk yang dimilikinya seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu bank juga menawarkan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian hidupnya.

Kredit yang ditawarkan oleh bank bermacam-macam diantaranya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi (KI), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan Kredit Multiguna. Untuk pembayaran kredit dapat dilakukan dengan dua metode pembayaran, baik pembayaran secara konvensional maupun pembayaran secara syariah. Pembayaran secara konvensional berarti nasabah harus memenuhi kewajibannya dimasa yang akan datang bersama dengan bunganya, sedangkan pembayaran secara syariah dilakukan dengan cara sistem bagi hasil sehingga tidak ada bunga yang harus dibayarkan oleh nasabah setiap bulannya.

Peranan pengusaha kecil menengah juga berdampak terhadap perkembangan ekonomi di suatu daerah. Untuk membantu memenuhi kegiatan mereka baik itu bank pemerintah maupun bank swasta dapat membantu mereka dengan memberikan pinjaman kredit, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk tingkat Saat ini suku bunga kredit usaha rakyat yang ditetapkan oleh pemerintah adalah sebesar enam persen dan itu sesuai dengan berjalannya program pemerintah. Itu merupakan salah satu cara untuk membantu meningkatkan perekonomian usaha rakyat dengan pinjaman kredit dan suku bunga yang rendah.

Semakin mudahnya prosedur akan membuat nasabah tertarik mengambil kredit pada bank yang saya teliti, karena banyaknya pengusaha baru yang ingin mengembangkan usahanya namun belum ada pembiayaan dengan bunga rendah maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini.

Penulis tertarik meneliti pada Bank Negara Indonesia khususnya kantor cabang pembantu Perawang, karena bank tersebut merupakan salah satu bank yang ditunjuk pemerintah untuk menyalurkan dana kredit usaha rakyat (KUR) bagi yang membutuhkan.

Penulis akan lebih berfokus dalam bagaimana prosedur pengajuan kredit usaha rakyat ritel yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya dan membantu dalam pengembangan usahanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah yang dapat diambil yaitu :

1. Apa saja persyaratan pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Negara Indonesia kantor cabang pembantu Perawang?
2. Bagaimanakah prosedur pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang?
3. Apa saja kendala yang sering di hadapi Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang dan solusinya ?
4. Bagaimanakah cara menentukan angsuran pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka dapat diambil beberapa tujuan penelitian tugas akhir diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui persyaratan pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Negara Indonesia kantor cabang pembantu Perawang.
2. Untuk mengetahui prosedur pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang.
3. Untuk mengetahui Kendala yang dihadapi Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang dan solusinya.
4. Untuk mengetahui cara menentukan angsuran pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang.  
Sebagai tambahan informasi yang dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan produk-produk khususnya yang berkaitan dengan kredit usaha rakyat (KUR).

2. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dengan kredit usaha rakyat (KUR).

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan menjadi referensi atau informasi baru yang dapat dijadikan bahan untuk pengajaran dalam perkuliahan apabila ada kaitannya.

4. Bagi penulis

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis apabila ada keinginan untuk mengambil kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Negara Indonesia.

